



**BUPATI BONE  
PROVINSI SULAWESI SELATAN**

**PERATURAN BUPATI BONE  
NOMOR : 50 TAHUN 2016**

**T E N T A N G**

**PEDOMAN PENJARINGAN BIBIT ATLET  
DI KABUPATEN BONE**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
BUPATI BONE,**

- Menimbang** : a. bahwa dalam rangka menggali dan mengembangkan bakat serta potensi sumber daya manusia di bidang olahraga perlu membuat Pedoman Penjaringan bibit Atlet di Kabupaten Bone;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a , perlu menetapkan Peraturan Bupati Bone tentang Pedoman Penjaringan Bibit Atlet di Kabupaten Bone.
- Mengingat** : 1. Undang -Undang Nomor 29 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah - Daerah Tingkat II di Sulawesi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
2. Undang - Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 89, Tambahan Lembaran Negara republik Indonesia Nomor 4535);
3. Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang- Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang- Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Keolahragaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 35, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4702);

5. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Pekan dan Kejuaraan Olahraga (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 36, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4703);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2007 tentang Pendanaan Keolahragaan (Lembaran Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2007 Tentang Pendanaan Keolahragaan (Lembaran Indonesia Nomor 4704);
7. Peraturan Daerah Kabupaten Bone Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah ( Lembaran Daerah Kabupaten Bone Tahun 2016 Nomor 8 ) .

**M E M U T U S K A N :**

Menetapkan : **PERATURAN BUPATI TENTANG PEDOMAN PENJARINGAN BIBIT ATLET DI KABUPATEN BONE**

**BAB I  
KETENTUAN UMUM**

**Pasal 1**

Dalam Peraturan ini yang dimaksud dengan :

1. Daerah adalah Kabupaten Bone.
2. Bupati adalah Bupati Bone.
3. Dinas adalah Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bone.
4. Bibit Atlet adalah anai - anak usia 12 s.d 14 tahun.
5. Bakat adalah dasar (kepandaian, sifat dan pembawaan) yang dibawa dari lahir.
6. Olahraga Prestasi adalah kegiatan olahraga yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada olahragawan untuk mencapai prestasi optimal.
7. Penjaringan adalah kegiatan yang dilaksanakan untuk mengetahui bakat sesuai dengan potensi yang dimiliki.
8. Testi adalah Peserta Penjaringan.
9. Tester adalah orang yang melakukan pengujian.
10. Pembibitan adalah pembinaan dan pengembangan bakat pada tahap siswa yang telah diidentifikasi dan diseleksi untuk cabang olahraga yang sesuai dengan bakatnya untuk dibina dan dikembangkan.

**BAB II  
MAKSUD DAN TUJUAN**

**Pasal 2**

Maksud Penjaringan Bibit Atlet adalah untuk mengidentifikasi bakat anak-anak sekolah umur 12 s.d 14 tahun dan mengetahui gambaran atau profil potensi siswa dalam cabang olahraga tertentu.

### **Pasal 3**

Tujuan Pedoman Penjaringan Bibit Atlit adalah :

1. Untuk menggali bibit atlit muda kelompok usia 12 s.d 14 tahun;
2. Menggali bibit atlit muda berbakat;
3. Memberikan kesempatan bagi bibit muda untuk mengembangkan keterampilannya dalam bidang olahraga ; dan
4. Mengarahkan anak-anak untuk menghindari cabang olahraga yang tidak sesuai dengan potensi yang dimiliki.

## **BAB III SYARAT BIBIT ATLIT**

### **Pasal 4**

Syarat bibit atlit adalah :

1. Usia minimal 12 tahun dan maximal 14 tahun;
2. Sehat jasmani dan rohani dan
3. Dukungan Orang Tua

## **BAB IV PENJARINGAN**

### **Pasal 5**

Tinggi Badan

Tinggi badan adalah jarak vertikal dari lantai ke ujung kepala dengan prosedur :

1. Testi berdiri tegak tanpa alas kaki, tumit, pantat dan kedua bahu menekan pada stadiomer atau pita pengukur;
2. Kedua tumit sejajar dengan kedua lengan yang menggantung bebas di samping badan ( telapak tangan menghadap ke arah paha);
3. Dengan berhati-hati tester menempatkan kepala testi di belakang telinga agar tegak agar tubuh terentang secara penuh;
4. Pandangan testi lurus ke depan sambil menarik napas panjang dan berdiri tegak;
5. Upayakan tumit testi tidak terangkat (jinjit) dan;
6. Apabila pengukuran menggunakan stadiometer, turunkan *platformnya* sehingga dapat menyentuh bagian atas kepala. Apabila menggunakan pita pengukur, letakkan segi tiga siku-siku tegak lurus pada pita pengukur di atas kepala, kemudian turunkan kebawah sehingga menyentuh bagian atas kepala.

### **Pasal 6**

Tinggi Duduk

Tinggi duduk adalah jarak vertikal dari atas tempat testi duduk hingga bagian atas kepala dengan prosedur :

1. Tempatkan bangku kecil tersebut di tengah bagian dasar stadiometer atau pita ukur;

2. Testi duduk di atas bangku dengan kedua lutut ke arah depan dan ditekuk, sedangkan kedua tangan dalam keadaan istirahat di atas kedua paha sejajar dengan permukaan lantai;
3. Pantat dan kedua bahu bersandar dengan ringan ke arah stadiometer atau pita pengukur yang ditempatkan secara vertikal pada garis tengah di belakang testi;
4. Tester menempatkan kepala testi di belakang telinga agar tubuh testi terentang secara penuh;
5. Pandangan testi lurus ke arah depan, sambil menarik napas panjang, dan duduk dalam keadaan tegak; dan
6. Apabila pengukuran menggunakan stadiometer, rendahkan platformnya sehingga menyentuh bagian atas kepala.

### **Pasal 7**

#### Berat Badan

Berat badan berkaitan erat dengan cabang olahraga yang membutuhkan tubuh yang ringan, apabila dibandingkan dengan cabang olahraga yang memerlukan berat badan yang berat dengan prosedur penilaian :

1. Testi tanpa alas kaki dan hanya mengenakan pakaian renang atau pakaian yang ringan (seperti *T-shirt* dan celana pendek/ *skirt*);
2. Alat penimbang disetel pada angka nol; dan
3. Testi berdiri tegak dengan berat tubuh terdistribusi secara merata di bagian tengah alat penimbang.

### **Pasal 8**

#### Rentang Lengan

Rentang lengan adalah jarak horisontal antara ujung jari tengah dengan lengan terlentang secara menyamping setinggi bahu dengan prosedur :

1. Testi berdiri tegak dengan punggung menempel pada dinding, kedua kaki rapat sedangkan tumit, pantat dan kedua bahu menyentuh dinding;
2. Kedua lengan terentang menyamping setinggi bahu ( secara horisontal ) dan kedua telapak tangan menghadap ke depan. Ujung jari tengah ( tangan kiri dan kanan) menyatu dengan ujung pita pengukur. Apabila testi memiliki postur tubuh yang tinggi atau pendek, maka lengan testi berada di sebelah atas atau bawah pita pengukur. Oleh karena itu, kedua lengan direntangkan dalam posisi horisontal dan gunakan mistar penggaris untuk menggaris ujung (akhir) dari ujung jari ke atas atau ke bawah hingga memotong pita pengukur; dan
3. Ukurlah jarak antara ujung jari tengah lengan yang lain yang direntangkan ke samping.

## **Pasal 9**

### Tes Kelentukan

Petunjuk pelaksanaan tes kelentukan :

1. Duduk kaki kangkang  $\pm$  25-30 cm, meteran pengukur di antara kedua belah kaki, ujung tumit kedua kaki tepat pada proyeksi angka 38.1 cm;
2. Secara perlahan-lahan julurkan kedua ujung jari-jari tangan di atas meteran sejauh mungkin ke arah depan;
3. Lakukanlah tes ini sebanyak tiga kali; dan
4. Catatlah skor terbaik (dalam centimeter).

## **Pasal 10**

### Lempar-Tangkap Bola Tennis

Tes ini bertujuan untuk mengukur kemampuan testi melempar bola tennis dengan ayunan dari bawah lengan ke arah sasaran dan menangkapnya dengan satu lengan dengan prosedur :

1. Sasaran harus ditempatkan pada dinding dengan ujung bawah setingkat dengan tinggi bahu testi;
2. Beri tanda dengan sebuah garis di tanah atau lantai berjarak 2,5 meter dari sasaran dengan menggunakan pita pembatas;
3. Testi berdiri di belakang garis tersebut;
4. Testi melempar bola dengan tangan yang disukai ke arah sasaran kemudian menangkap dengan tangan yang sama;
5. Bola harus dilemparkan dari bawah lengan dan tidak diperbolehkan memantul di lantai sebelum ditangkap;
6. Tiap lemparan dianggap sah, apabila bola mengenai sasaran (bagian bola yang mana saja yang mengenai sasaran dapat diterima) dan testi dapat menangkapnya;
7. Tangkapan dianggap sah, apabila bola ditangkap dengan "bersih" dan tidak mengenai;
8. Testi tidak diperbolehkan berdiri di depan garis batas pada waktu menangkap bola;
9. Tiap testi diberi kesempatan 10 kali untuk melempar dan menangkap dengan tangan yang disukai, kemudian diikuti dengan 10 kali kesempatan untuk melempar dengan tangan yang disukai dan menangkap dengan tangan yang lain; dan
10. Testi yang menggunakan kacamata diperkenankan mengenakan kacamata pada saat melaksanakan tugas ini.

## **Pasal 11**

### Lempar Bola Basket

Tes melempar bola basket dirancang untuk mengukur kekuatan tubuh bagian atas dengan prosedur :

1. Testi duduk dengan pantat, punggung dan kepala bersandar pada dinding;
2. Testi menggunakan kedua tangan yang diangkat di atas dada untuk mendorong bola secara horisontal ke arah depan sejauh mungkin;

3. Upayakan agar kepala, bahu dan pantat tetap menempel pada dinding, dan bola dilempar hanya dengan menggunakan otot-otot bahu dan lengan; dan
4. Berikan dua kali kesempatan kepada testi untuk melakukan lemparan.

### **Pasal 12**

#### Loncat Tegak

Tes loncat tegak adalah mengukur kemampuan untuk meloncat dalam arah vertikal dengan prosedur :

1. Testi memasukkan ujung jari yang digunakan untuk menjangkau ke dalam kapur bubuk;
2. Testi berdiri dengan tangan yang digunakan meraih di dekat papan dan meraih ke atas dengan tangan sebelah dalam, kemudian menyentuh papan dengan ujung jari tengah untuk menempatkan tanda pada titik terjauh yang dapat dicapai;
3. Kedua telapak kaki harus menginjak rata dengan lantai, sedangkan tangan / lengan terentang sejauh mungkin;
4. Kedua lengan testi harus tetap berada di dalam posisi yan sama pada waktu testi mengambil posisi jongkok;
5. Testi kemudian meloncat ke atas untuk menyentuh dinding pada titik ketinggian yang mampu dicapai dengan lengan sebelah dalam terlentang ke arah luar; dan
6. Testi diperbolehkan melakukan lompatan sebanyak dua kali.

### **Pasal 13**

#### Lari Kelincahan

Kelincahan merupakan komponen penting di dalam kebanyakan olahraga beregu dengan prosedur :

1. Testi melakukan star dari belakang garis dengan kaki depan menginjak garis;
2. Pada saat terdengar aba-aba " Ya" testi lari menuju ke depan secepat mungkin ke arah garis yang lain, berputar dan lari kembali menuju garis starnya;
3. Tiap kali lari bolak balik dihitung satu siklus. Testi melakukan lima siklus;
4. Testi harus menyentuh kedua telapak kaki di belakang garis dan diantara kedua kerucut pembatas; dan
5. Jalankan stopwatch pada saat terdengar aba-aba "Ya" dan hentikan putaran jarumnya ketika dada pelari melewati di atas garis finish.

### **Pasal 14**

#### Lari Cepat 40 Meter

Kemampuan lari dengan cepat dari posisi tak bergerak dibutuhkan di dalam permainan beregu dengan prosedur :

1. Berilah tanda lintasan lari sepanjang 20 dan 40 meter dengan kerucut pembatas ditempatkan pada tiap interval 10 meter:

2. Tiap testi melakukan start dengan posisi berdiri, dan kaki depan tepat berada di atas garis start, pemberi tanda siap di tempat masing-masing;
3. Pemberi tanda meneriakkan aba-aba "siap" dan mengayunkan bendera untuk memberi tanda start pada testi; dan
4. Hentikan stopwatch pada saat dada testi telah melewati garis finish.

### **Pasal 15**

#### **Lari Multitahap**

Kesegaran aerobik merupakan komponen penting dari berbagai cabang olahraga berbasiskan daya tahan dengan prosedur :

1. Ceklah kecepatan mesin pemutar kaset dengan menggunakan periode kalibrasi satu menit dan sesuaikan jarak bilamana diperlukan;
2. Ukurlah jarak dan berilah tanda dengan pita pembatas jarak;
3. Jalankan pita cadencenya;
4. Instruksikan kepada testi untuk lari ke arah ujung/akhir yang berlawanan dan sentuhkan satu kaki dibelakang garis bataspada saat terdengar bunyi "tuut";
5. Pada akhir dari tiap menit interval waktu diantara dua bunyi "tuut" makin pendek, oleh karena itu kecepatan lari makin bertambah cepat; dan
6. Testi harus dapat mencapai garis ujung pada waktu yang ditentukan dan tidak terlambat.

Petunjuk pelaksanaan Penjaringan Bibit Atlits ebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 sampai dengan Pasal 15 berpedoman pada lampiran I dan II Peraturan Bupati ini.

## **BAB V PELAKSANA**

### **Pasal 16**

Pelaksanaan Penjaringan Bibit Atlit dilaksanakan oleh Tim P enjaringan yang telah dibentuk oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bone.

## **BAB VI PEMBIAYAAN**

### **Pasal 17**

Pembiayaan Penjaringan Bibit Atlit bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Bone dan sumber lain yang sah sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-Undangan.

**BAB IV**  
**KETENTUAN PENUTUP**

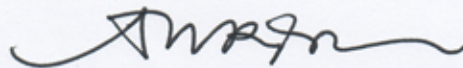
**Pasal 18**

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan .

Agar setiap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Bone.

Ditetapkan di Watampone  
pada tanggal

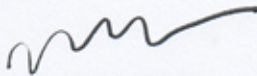
**BUPATI BONE,**



**A. FAHSAR M.PADJALANGI** *h*

Diundangkan di Watampone  
pada tanggal

**SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN BONE**



**A. SURYA DARMA**

**LEMBARAN BERITA DAERAH KABUPATEN BONE TAHUN 2016 NOMOR .....**



LAMPIRAN I :  
 PERATURAN BUPATI BONE  
 NOMOR 50 TAHUN 2016  
 TENTANG PENJARINGAN BIBIT ATLET DI KABUPATEN BONE

**STANDAR MINIMAL HASIL TES PENJARINGAN BIBIT ATLET**

**Standar Fisik Atlet Putri Usia 12 Tahun (Modifikasi Sport Search)**

NO.	Cabor	Koordinasi	Lempar Bola Basket	Power Tungkai	Lari Bolak Balik 5 M	Lari 40 M
1	Balap Sepeda	7	5.4	51.7	21.1	7.19
2	Bulu Tangkis	16	6.2	51.7	18.96	6.42
3	Dayung	7	6.2	51.7	35.37	7.19
4	Judo	7	6.2	47.2	23.24	8.73
5	Karate	12	6.2	51.7	18.96	7.19
6	Loncat Indah	12	6.2	51.7	18.96	7.19
7	Panahan	16	6.2	37.6		
8	Pencak Silat	12	6.2	51.7	18.96	7.19
9	Renang J. Pendek	7	6.2	51.7	23.24	6.42
10	Renang J. Jauh	7	6.2	47.2	23.24	7.19
11	Senam	12	6.2	51.7	18.96	7.19
12	Sepak Takraw	12	6.2	51.7	18.96	7.19
13	Taekwondo	12	6.2	51.7	18.96	7.19
14	Tenis Lapangan	16	6.2	51.7	18.96	7.19
15	Tinju	12	6.2	39.5	21.1	7.19
16	Lari Cepat		4.65	51.71	21.1	6.42
17	Lari Jarak Jauh			39.5	23.24	7.19
18	Lari Gawang	7		51.71	18.96	6.42
19	Lompat Jauh	3	3.9	51.71	23.24	7.19
20	Lempar Cakram	7	6.2	47.21	23.24	7.19
21	Lempar Lembing	7	6.2	47.21	23.24	7.19
22	Lompat Jangkit	3	3.9	51.71	23.24	6.42
23	Lompat Tinggi	3	3.9	51.71	21.1	7.19
24	Lompat Galah	7	5.4	51.71	23.24	7.19
25	Lontar Martil	7	6.9	47.21	25.37	8.73

**Standar Fisik Atlet Putra Usia 12 Tahun (Modifikasi Sport Search)**

NO.	Cabor	Koordinasi	Lempar Bola Basket	Power Tungkai	Lari Bolak Balik 5 M	Lari 40 M
1	Balap Sepeda	10	6	51.6	20.02	6.75
2	Bulu Tangkis	17	6.8	51.6	18.15	6.05
3	Dayung	10	6.8	51.6	23.91	6.75
4	Judo	10	6.8	47.1	21.99	8.15
5	Karate	14	6.8	51.6	18.15	6.75
6	Loncat Indah	14	6.8	51.6	18.15	6.75
7	Panahan	17	6.8	36.5		
8	Pencak Silat	14	6.8	51.6	18.15	6.75
9	Renang J. Pendek	10	6.8	51.6	21.99	6.05
10	Renang J. Jauh	10	6.8	47.1	21.99	6.75

11	Senam	14	6.8	51.6	18.15	6.75
12	Sepak Takraw	14	6.8	51.6	18.15	6.75
13	Taekwondo	14	6.8	51.6	18.15	6.75
14	Tenis Lapangan	17	6.8	51.6	18.15	6.75
15	Tinju	14	6.8	42.1	20.02	6.75
16	Lari Cepat		5.15	51.56	20.02	6.78
17	Lari Jarak Jauh			42.1	21.99	7.59
18	Lari Gawang	10		51.56	18.15	6.78
19	Lompat Jauh	6	4.3	51.56	21.99	7.59
20	Lempat Cakram	10	6.8	47.07	21.99	7.59
21	Lempat Lembing	10	6.8	47.07	21.99	7.59
22	Lompat Jangkit	6	4.3	51.56	21.99	6.78
23	Lompat Tinggi	6	4.3	51.56	20.07	7.59
24	Lompat Galah	10	6	51.56	21.99	7.59
25	Lontar Martil	10	6.8	47.07	23.91	8.15

### Standar Fisik Atlet Putri Usia 13 Tahun (Modifikasi Sport Search)

NO.	Cabor	Koordinasi	Lempat Bola Basket	Power Tungkai	Lari Bolak Balik 5 M	Lari 40 M
1	Balap Sepeda	8	5.7	58.6	20.26	7.07
2	Bulu Tangkis	17	6.45	58.6	18.17	6.33
3	Dayung	8	6.45	58.6	24.44	7.07
4	Judo	8	6.45	53.8	22.36	8.54
5	Karate	13	6.45	58.6	18.17	7.07
6	Loncat Indah	13	6.45	58.6	18.17	7.07
7	Panahan	17	6.45	43.5		
8	Pencak Silat	13	6.45	58.6	18.17	7.07
9	Renang J. Pendek	8	6.45	58.6	22.36	6.33
10	Renang J. Jauh	8	6.45	53.8	22.36	7.07
11	Senam	13	6.45	58.6	18.17	7.07
12	Sepak Takraw	13	6.45	58.6	18.17	7.07
13	Taekwondo	13	6.45	58.6	18.17	7.07
14	Tenis Lapangan	17	6.45	58.6	18.17	7.07
15	Tinju	13	6.45	48.5	20.26	7.07
16	Lari Cepat		4.9	58.58	20.26	6.33
17	Lari Jarak Jauh			48.46	22.36	7.07
18	Lari Gawang	8		58.58	18.17	6.33
19	Lompat Jauh	4	4.1	58.58	22.36	7.07
20	Lempat Cakram	8	6.45	53.76	22.36	7.07
21	Lempat Lembing	8	6.45	53.76	22.36	7.07
22	Lompat Jangkit	4	4.1	58.58	22.36	6.33
23	Lompat Tinggi	4	4.1	58.58	20.26	7.07
24	Lompat Galah	8	5.7	58.58	22.36	7.07
25	Lontar Martil	8	6.45	53.76	24.44	8.54

### Standar Fisik Atlet Putra Usia 13 Tahun (Modifikasi Sport Search)

NO.	Cabor	Koordinasi	Lempat Bola Basket	Power Tungkai	Lari Bolak Balik 5 M	Lari 40 M
1	Balap Sepeda	11	6.85	66	18.72	6.56

2	Bulu Tangkis	18	8.05	66	16.6	5.82
3	Dayung	11	8.05	66	22.97	6.56
4	Judo	11	8.05	60.5	20.84	8.04
5	Karate	15	8.05	66	16.6	6.56
6	Loncat Indah	15	8.05	66	16.6	6.56
7	Panahan	18	8.05	46.6		
8	Pencak Silat	15	8.05	66	16.6	6.56
9	Renang J. Pendek	11	8.05	66	20.84	5.82
10	Renang J. Jauh	11	8.05	60.5	20.84	6.56
11	Senam	15	8.05	66	16.6	6.56
12	Sepak Takraw	15	8.05	66	16.6	6.56
13	Taekwondo	15	8.05	66	16.6	6.56
14	Tenis Lapangan	18	8.05	66	16.6	6.56
15	Tinju	15	8.05	53.6	18.72	6.56
16	Lari Cepat		5.7	65.97	18.72	5.82
17	Lari Jarak Jauh			53.56	20.84	6.56
18	Lari Gawang	11		65.97	16.6	5.82
19	Lompat Jauh	7	4.5	65.97	20.84	6.56
20	Lempat Cakram	11	8.05	60.49	20.84	6.56
21	Lempat Lembing	11	8.05	60.49	20.84	6.56
22	Lompat Jangkit	7	4.5	65.97	20.84	5.82
23	Lompat Tinggi	7	4.5	65.97	18.72	6.56
24	Lompat Galah	11	6.85	65.97	20.84	6.56
25	Lontar Martil	11	8.05	60.49	22.97	8.04

**Standar Fisik Atlet Putri Usia 14 Tahun (Modifikasi Sport Search)**

NO.	Cabor	Koordinasi	Lempat Bola Basket	Power Tungkai	Lari Bolak Balik 5 M	Lari 40 M
1	Balap Sepeda	8	6	62.1	19.79	6.88
2	Bulu Tangkis	17	6.9	62.1	17.38	6.04
3	Dayung	8	6.9	62.1	24.61	6.88
4	Judo	8	6.9	57.1	22.21	8.55
5	Karate	13	6.9	62.1	17.38	6.88
6	Loncat Indah	13	6.9	62.1	17.38	6.88
7	Panahan	17	6.9	46.6		
8	Pencak Silat	13	6.9	62.1	17.38	6.88
9	Renang J. Pendek	8	6.9	62.1	22.21	6.04
10	Renang J. Jauh	8	6.9	57.1	22.21	6.88
11	Senam	13	6.9	62.1	17.38	6.88
12	Sepak Takraw	13	6.9	62.1	17.38	6.88
13	Taekwondo	13	6.9	62.1	17.38	6.88
14	Tenis Lapangan	17	6.9	62.1	17.38	6.88
15	Tinju	13	6.9	57.7	19.79	6.88
16	Lari Cepat		5.1	62.11	19.79	6.04
17	Lari Jarak Jauh			51.68	21.21	7.42
18	Lari Gawang	8		62.11	17.38	6.04
19	Lompat Jauh	4	4.2	62.11	22.21	7.42
20	Lempat Cakram	8	6.9	57.13	22.21	7.42
21	Lempat Lembing	8	6.9	57.13	22.21	7.42
22	Lompat Jangkit	4	4.2	62.11	22.21	6.04
23	Lompat Tinggi	4	4.2	62.11	19.79	7.42

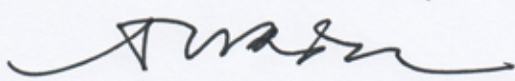
24	Lompat Galah	8	6	62.11	22.21	7.42
25	Lontar Martil	8	6.9	57.13	24.61	8.55

**Standar Fisik Atlet Putra Usia 14 Tahun (Modifikasi Sport Search)**

NO.	Cabor	Koordinasi	Lempar Bola Basket	Power Tungkai	Lari Bolak Balik 5 M	Lari 40 M
1	Balap Sepeda	12	7.5	72.7	18.35	6.56
2	Bulu Tangkis	19	8.75	72.7	16.42	5.82
3	Dayung	12	8.75	72.7	22.22	6.56
4	Judo	12	8.75	67.1	20.29	8.04
5	Karate	16	8.75	72.7	16.42	6.56
6	Loncat Indah	16	8.75	72.7	16.42	6.56
7	Panahan	19	8.75	53		
8	Pencak Silat	16	8.75	72.7	16.42	6.56
9	Renang J. Pendek	12	8.75	72.7	20.29	5.82
10	Renang J. Jauh	12	8.75	67.1	20.29	6.56
11	Senam	16	8.75	72.7	16.42	6.56
12	Sepak Takraw	16	8.75	72.7	16.42	6.56
13	Taekwondo	16	8.75	72.7	16.42	6.56
14	Tenis Lapangan	19	8.75	72.7	16.42	6.56
15	Tinju	16	8.75	60	18.35	6.56
16	Lari Cepat		6.25	72.72	18.35	5.5
17	Lari Jarak Jauh			60.01	20.29	6.21
18	Lari Gawang	12		72.72	16.42	5.5
19	Lompat Jauh	8	5	72.72	20.29	6.21
20	Lempar Cakram	12	8.75	67.09	20.29	6.21
21	Lempar Lembing	12	8.75	67.09	20.29	6.21
22	Lompat Jangkit	8	5	72.72	20.29	5.5
23	Lompat Tinggi	8	5	72.72	18.35	6.21
24	Lompat Galah	12	7.5	72.72	20.29	6.21
25	Lontar Martil	12	8.75	67.09	22.22	7.64

Ditetapkan di Watampone  
pada tanggal

**BUPATI BONE,**

  
**A. FAHSAR M. PADJALANGI**

Diundangkan di Watampone  
pada tanggal

**SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN BONE**

  
**A. SURYA DARMA**

**LEMBARAN BERITA DAERAH KABUPATEN BONE TAHUN 2016 NOMOR .....**

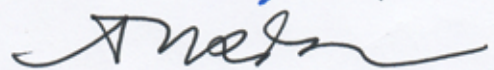
LAMPIRAN II :  
PERATURAN BUPATI BONE  
NOMOR 50 TAHUN 2016  
TENTANG PENJARINGAN BIBIT ATLET DI KABUPATEN BONE

**PERALATAN / PERLENGKAPAN DALAM PENJARINGAN BIBIT ATLET**

- 1 TINGGI BADAN  
Stadiometer atau pita pengukur dengan keakuratan 0.1 cm
- 2 TINGGI DUDUK  
Stadiometer atau pita pengukur dengan keakuratan 0.1 cm  
Bangku kecil dengan ketinggian 40 cm
- 3 BERAT BADAN  
Timbangan dengan keakuratan 0,5 kg
- 4 RENTANG LENGAN  
Pita pengukur (minimal 2 meter dengan keakuratan sampai 1 cm )  
Penggaris
- 5 LEMPAR-TANGKAP BOLA TENIS  
Bola tenis, Sarung Tangan  
Pita Pengukur ( 3 meter dengan keakuratan sampai 1 cm)  
Sasaran bundar dengan diameter 30 cm. Alternatif lain, dinding dapat ditandai
- 6 LEMPAR BOLA BASKET  
Bola basket ukuran 7  
Pita pengukur (minimal 15 meter dengan keakuratan sampai 5 cm)
- 7 LONCAT TEGAK  
Bubuk Kapur  
Dinding / papan dengan ketinggian 150 - 250 cm
- 8 LARI KELINCAHAN  
Stopwatch  
Pita Pengukur  
Garis paralel 2 buah ( kurang lebih 1,2 m )  
Patok 4 buah
- 9 LARI CEPAT 20 DAN 40 METER  
Stopwatch  
Patok 10 buah  
Lintasan lari sepanjang 40 meter
- 10 LARI MULTITAHAP  
Kaset / Radio Kaset  
Lintasan Lari sepanjang 20 meter  
Stopwatch  
Patok dan Formulir
- 11 TES KELENTUKAN  
Lak Ban  
Meteran Jahit

Ditetapkan di Watampone  
pada tanggal

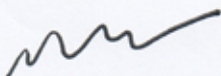
**BUPATI BONE,**



**A. FAHSAR M. PADJALANGI**

Diundangkan di Watampone  
pada tanggal 7 - 11 - 2016

**SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN BONE**



**A. SURYA DARMA**